



Keluarga Penyandang Disabilitas Perlu Terbuka

■ Yulianingsih

YOGYAKARTA — Keluarga yang memiliki anak atau anggota keluarga yang menyandang disabilitas untuk tidak malu kepada lingkungannya. Keterbukaan merupakan hal terpenting, agar bisa saling berinteraksi bersama.

"Perbedaan itu indah. Saya harapkan dari keluarga penyandang juga terbuka. Tidak perlu malu," kata Wali Kota Yogyakarta Haryadi Suyuti usai peringatan Hari Internasional Penyandang Disabilitas di Taman Pintar Ahad (9/12).

Menurutnya, untuk mewujudkan Yogyakarta istimewa ramah bagi penyandang disabilitas dibutuhkan keterbukaan dari semua pihak. Baik masyarakat umum, maupun penyandang disabilitas dan keluarganya. Ini mengingat masalah disabilitas merupakan kewajiban dan tanggung jawab bersama.

Pemkot Yogyakarta, kata dia, terus berupaya menyediakan fasilitas publik yang ramah bagi penyandang disabilitas. Pembangunan trotoar yang dilengkapi dengan *guiding block* misalnya.

Selain itu, Pemkot juga berkoordinasi dengan Kantor Kesatuan Bangsa (Kesbang) serta Taman Pintar untuk menggratiskan masuk Taman Pintar setiap hari Interna-

sional Penyandang Disabilitas yang diperingati tiap 3 Desember. "Bebas biaya masuk Tampin bagi penyandang disabilitas tiap 3 Desember ini merupakan fasilitas," kata Haryadi.

Pada kesempatan itu, Dinas Sosial Tenaga Kerja dan Transmigrasi (Dinsosnakertrans) Kota Yogyakarta juga memberikan bantuan sarana pendukung bagi 16 penyandang disabilitas di Kota Yogyakarta. Bantuan yang diberikan berupa kursi roda, alat dengar, penyangga kaki, dan sepatu.

Salah satu penerima bantuan kursi roda adalah Sukimin (53), warga Jalan Tompeyan RT 3 RW 01 Tegalrejo. Selama setengah tahun ini, dia mengalami stroke dan tidak bisa berjalan. Kemudian buruh tani ini mengajukan bantuan ke perangkat di wilayah. "Senang. Selama ini belum memiliki kursi roda sendiri dan hanya pinjam," ujarnya.

Peringatan Hari Internasional Penyandang Disabilitas dilaksanakan dengan mengadakan senam dan jalan sehat bersama dari Gedung Agung sampai Taman Pintar. Acara diikuti sekitar 1.500 penyandang disabilitas dan keluarganya se-DIY. Kegiatan diadakan oleh para penyandang disabilitas, Federasi Olahraga Rekreasi Masyarakat Indonesia (Formi) Kota Yogyakarta dan Pemkot Yogyakarta. ■ **ed:** yusuf assidiq

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi	Positif	Segera	Untuk Diketahui
2. Dinas Pemukiman dan Prasarana			
3. Kantor Kesatuan Bangsa			
4. Kantor Peng. Taman Pintar			
5. Kantor Pemberdayaan Masyarakat			

Yogyakarta, 24 Oktober 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

